

Lelang Terhadap Objek Hak Tanggungan Yang Dilakukan Secara Online Melalui Aplikasi Lelang Email (ALE) Menurut Undang-Undang No.4 Tahun 1996 Tentang Hak Tanggungan Dikaitkan Dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 27/PMK.06/2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang = The Online Auction of Mortgage Objects Through Email Application (ALE) According to Law Number 4 of 1996 on Mortgage in relation to Minister of Finance Regulation Number 27/ PMK.06 / 2016 On Auction Guideline (PMK 27 of 2016).

Fikri Wijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920532354&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Perkembangan teknologi khususnya internet telah membawa banyak perubahan dalam cara bertransaksi dalam perdagangan, melalui internet peserta lelang yang sedianya harus datang ke kantor lelang, saat ini dapat mengikuti kegiatan lelang tanpa datang terlebih dahulu ke kantor lelang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah membangun Aplikasi Lelang Email (ALE) untuk mendukung perkembangan dari kegiatan lelang, Kementerian Keuangan juga telah menetapkan peraturan kementerian keuangan yang memperbolehkan lelang online untuk objek hak tanggungan, Padahal sebelumnya telah ditetapkan larangan terhadap pelaksanaan lelang atas objek Hak Tanggungan (eksekusi) melalui internet, bagaimanakah keabsahan serta perlindungan hukum bagi pemenang lelang, Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menyimpulkan pelaksanaan lelang atas objek hak tanggungan melalui ALE adalah sah, karena tidak terdapat larangan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan, telah memenuhi kriteria dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan juga telah terdapat aturan baru yakni Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 27/PMK.06/2016 tentang petunjuk pelaksanaan lelang yang menentukan bahwa lelang eksekusi termasuk lelang atas objek hak tanggungan dapat dilaksanakan melalui lelang online, selain itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara lelang online dengan lelang konvensional oleh karenanya hak dari pemenang lelang pada dasarnya secara hukum tetap terlindungi.

.....The development of technology, particularly the internet, has brought many changes in commerce. Through the internet, bidders which originally have to come to the auction house, now can remotely participate in the auction. In Indonesia, The Ministry of Finance has built an e-mail auction application (ALE) to support the development of auctions. The Ministry of Finance also enacted ministerial regulation that allows the online auctions of mortgage objects. Previously, however, the government had set a ban on the online auction of Mortgage objects (execution auction). Therefore, the problem examined in this thesis is the legal validity and the legal protection for the auction winners. The research method used in this paper is a normative study using secondary data. The writer concluded that the online auction of mortgage objects through ALE is legitimate because there is no restriction in the Act No. 4 of 1996 on Mortgage and it is comply with the Act No. 11 of 2008 on Information and E-Commerce. Furthermore, the new Minister of Finance Regulation, namely PMK 27 of 2016, determines that execution auction, including mortgage auction, can be carried out through online auction. The writer also found that there is no significant difference between

online auction and conventional auction. Therefore, the auction purchaser is legally protected.